

Pengelolaan Perilaku

Bagian 2

SUMBER DR, JAYANTI
NARAYAN
KONSULTAN
INTELEKTUAL
DEVELOPMENT

MUMPUNIARTI

Pendidikan Khusus

Departement FIPP-UNY

Perilaku berlebihan

- Perilaku muncul pada waktu dan tempat yang tidak tepat *behaviors exhibited at inappropriate time and place.*

- tingkatan perilaku berlebihan meliputi:

The class of behaviors excessive in terms of:

- 1. Frekuensi (*frequency*)
- 2. Intensitas (*intensity*)
- 3. Durasi (*duration*)

Asesment perilaku fungsional (functional behavior assessment)

- Metode dalam pengumpulan informasi meliputi: *method of gathering information on:*
- a – antecedents – apa yang terjadi sebelum perilaku muncul *what happens prior the behavior exhibited.*
- b – behaviors – perilaku apa yang terlihat *what is the behavior seen.*
- c – consequences – apa yang terjadi setelah perilaku muncul *what happens after the behavior is exhibited.*

Menemukan tujuan atau penyebab untuk sasaran perilaku
in order to find out the purpose or cause for the selected/targeted behavior.

- Informasi ini akan digunakan untuk mengurangi masalah perilaku dan atau meningkatkan perilaku yang positif *this information will be used to reduce problem behavior and/or to increase positive behaviors.*

Perilaku sasaran: memukulkan kepala pada sesuatu (target behavior: bangs head)

Antecedent	Behavior	Consequence
<p>Situasi 1 situation 1. Ketika dia ditolak saat meminta es krim (<i>when he was denied ice cream</i>).</p>	<p>Memukulkan kepala pada dinding (<i>bangs head on the wall</i>).</p>	<p>Diberi es krim (<i>give ice cream</i>).</p>
<p>Situasi 2 situation 2. Ketika dia ditolak saat meminta es krim (<i>when he was denied ice cream</i>).</p>	<p>Memukulkan kepala pada dinding (<i>bangs head on the wall</i>).</p>	<p>Dialihkan pada kegiatan lain dan mendapatkan penghargaan atas pekerjaannya (<i>diverted to another activity and appreciated for the performance</i>).</p>

Contoh dari perilaku yang dapat dikurangi atau dihilangkan (examples of behaviors to be reduced/eliminated)

- Melukai diri sendiri: menggigit tangan, menarik rambut, membenturkan kepala, mencolok mata *Self injurious: biting hands, pulling hair, banging head, poking eyes.*
- Merusak barang: melempar benda, melempar benda dengan batu... *Damaging Properties: throwing objects, trowing stones at objects.*
- Melukai orang: menggigit, mencubit, meludah, menarik rambut orang lain *Hurting people: beating, pirching, spitting, pulling hair of others.*
- Mengeluarkan kata-kata kasar *Abusive language.*
- Menentang/melawan *Noncompliance.*
- Perilaku aneh: tubuh bergoyang, menggerakkan tangan, berbicara sendiri *Odd behaviors: body rocking, hand weaving, self talking.*
- Tidak menyelesaikan tugas *Incomolete tasks.*

Strategi mengurangi perilaku (strategies for behavioral reductions)

- Penghilangan *Extinction.*
- Jeda dari penguatan positif *timeout from positive reinforcement.*
- Menanggung kerugian *Response cost.*
- Pemulihan melakukan perbaikan melebihi dari yang sebelumnya, latihan positif *Restitution, overcorrection, positive practice.*
- Pengendalian fisik *physical restraint*
- Hukuman *punishment.*
- Pembedaan penguatan *Differential reinforcements.*

Penglihatan (extinction)

- Menahan penguatan, mengarah pada penghapusan perilaku *withholding reinforcement, thus leading to behavior being eliminated.*
- Paling efektif dalam mengurangi/menghilangkan perilaku mencari perhatian *most effective in reducing/eliminating attention seeking behavior.*
- Konsisten dalam menggunakan penghilangan *be consistent in using extinction.*
- “*extinction burst*” adalah meningkatnya frekuensi/intensitas dari perilaku sasaran dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian. Jangan berteriak dalam penghilangan ini akan efektif *an “extinction burst” is a temporary increase in the frequency/intensity of the of the target behavior with the aim to gain attention. Do not yield in such a situation. If consistently used, extinction is effective.*

Jeda dari penguatan positif (Time out from positive reinforcement)

- Memindahkan anak dari setiap kemudahan untuk mendapatkan penguatan *Removing a child from any access to reinforcement.*
- Jika suatu lingkungan terlihat tidak memberikan penguatan pada anak, memindahkan anak menjadi tidak efektif. Contoh: memindahkan anak dari kelas/pelajaran yang tidak disukainya ini berarti hadiah bukan time out *if an environment is as such, not reinforcing to the child, removing will not be effective. (e.g. removing him from a class/lesson he does not like is rewarding and not a time out).*
- Bagi anak kecil dianjurkan minimum 2 menit maksimal 8 menit tergantung pada perilaku yang tidak wajar/sesuai serta lingkungannya *A minimum of 2 maximum of 8 minutes is recommended for young children depending on the inappropriate behavior and the environment.*
- Dapat digunakan untuk perilaku merusak, seperti: melempar benda, berteriak, mengganggu kelas *suitable for inappropriate disruptive behaviors, e.g. throwing objects, shouting, disturbing the class.*

Menanggung kerugian (response cost)

- ‘Kerugian’ dibayar oleh anak atas perilaku tidak senonoh/tepat *‘cost’ paid by the child for the inappropriate behavior.*
- Pemindahan penguatan secara sistematis: uang, token, nilai *Systematic removal of reinforcers: money, tokens, points.*
- Siswa diinformasikan tentang akibat yang harus ditanggung sebelum pelaksanaan program *the student is informed about the response cost before implementing the program.*
- Dapat digunakan dalam kelompok *can be used in groups.*
- Efektif pada perilaku seperti tidak menyelesaikan tugas, tidak tepat waktu, memberikan respon yang tidak benar pada latihan-latihan akademik *effective for behaviors such as not completing tasks, not being punctual, incorrect responses to academic exercises.*

Pemulihan, membuat lebih baik dari sebelumnya, latihan positif (Restitution, overcorrection, positive practice)

- **Pemulihan:** memperbaiki lingkungan seperti kondisi semula karena adanya perilaku sehingga lingkungan berubah. Contoh, menuang susu: membersihkannya *Restitution: restoring the environment to its state prior to the behavior that changed the environment. e.g. spilling milk: cleaning it.*
- **Membuat lebih baik dari yang sebelumnya** memperbaiki lingkungan pada kondisi yang lebih baik dari sebelum perilaku sehingga lingkungan berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Contoh: menumpahkan susu: mengelap susu dan membersihkan seluruh ruang *Overcorrection: restoring the environment to a state better than what it was prior to the behavior that changed it. e.g. spilling milk: clean milk and the entire room.*
- **Latihan Positif:** berlatih mengulang perilaku yang wajar sebagai akibat dari dilakukannya perilaku yang tidak tepat. Contoh: ketika mengeja kata dengan salah, siswa diminta untuk mengulang ejaan yang benar berulang-ulang *Positive practice: practicing the appropriate behavior repeatedly as a consequence of inappropriate behavior . e.g. when a word is wrongly spelt, repeating the correct spelling several times by the student.*

Pembatasan fisik (Physical restraint)

- Merupakan prosedur yang digunakan ketika anak menunjukkan perilaku melukai diri sendiri orang lain atau merusak, dilakukan untuk mencegah kerusakan lebih jauh *A procedure used when the child exhibits behavior injurious to self, others or property, only to prevent further damage.*
- Tangan anak dipegang tanpa pemaksaan dibelakang dan dipindahkan dari lingkungan semula *the child's hands are held without force at his back and is removed from that environment.*
- Differential Reinforcement digunakan untuk mengalihkan perhatian anak pada kegiatan lain *differential reinforcements are used to divert the child's attention to other activities.*

Hukuman (Punishment)

- Suatu rangsangan agar menghasilkan penurunan dari kemunculan perilaku *Any stimulus which result in decrease of the behavior preceding it.*
- Hukuman dihindari atas dasar kepantasan seperti halnya lebih baik memperkuat lagi keefektifan hasil dari penguatan *Punishment are avoided on ethical grounds as well as emphasizing more on the productive effects of reinforcements.*
- Menghindari akibat dari hukuman merupakan keinginan pada hubungan guru-siswa *Avoiding punishments results in desirable student-teacher relationship.*

Differential reinforcements (DRs)

- Penunjukkan penguatan rangsangan yang tidak tentu diikuti dengan perilaku yang diinginkan, dan penahanan penguatan yang tidak tentu diikuti dengan perilaku yang tidak diinginkan. Seperti: berteriak di kelas untuk mendapatkan perhatian guru-diabaikan;(pengurangan), ketika anak mengangkat tangan dan tidak berteriak, guru memberikan penguatan dengan perhatian *contingent presentation of reinforcing stimuli following desired behavior and contingent withholding of reinforcement following undesirable behavior. (e.g. calling out in class to get teacher's attention-ignored; (extinction), when he raises hand instead of calling out, reinforced by teacher's attention).*
- Salah satu cara terbaik untuk mengurangi perilaku yang tidak tepat, karena ada peningkatan kesempatan untuk perilaku yang diinginkan *one of the least aversive means of reducing inappropriated behavior, as it increases opportunities for more desirable behavior.*

Tipe dari DRs (type of DRs)

- **Pembedaan penguatan pada perilaku lain (DRO):**
penguatan untuk tidak menunjukkan perilaku sasaran selama kurun waktu tertentu. Contoh: tidak berteriak *differential reinforcement of other behavior (DRO): reinforcing for not exhibiting the target behavior during a specified interval. e.g. not screaming.*
- **Pembedaan perilaku pada perilaku alternatif (DRA):**
penguatan pada bentuk perilaku yang lain dapat diterima dalam perilaku sasaran yang akan dikurangi (penguatan untuk meminjam pensil secara sopan dari temannya daripada merebutnya *differential reinforcement of alternate to be reduced. (reinforcement for asking politely for a pencil from the neighbor instead of snatching).*

- **Pembedaan penguatan pada perilaku yang tidak sesuai (DRI):**
Penguatan terhadap perilaku yang secara fisik tidak mungkin terjadi bersamaan dengan perilaku sasaran yang setengah dikurangi. Contoh: anak yang bernyanyi diberi hadiah, anak yang 'tangannya di mulut' dijadikan sasaran untuk pengurangan perilaku.

Differential reinforcement of incompatible behavior (DRI):

Reinforcement of behavior that rephysically impossible to occur along with the targetted behavior to be reduced. e.g. singing by the child is rewarded whose 'hands in the mouth' behavior is targetted for reduction.

- **Perbedaan penguatan pada perilaku tingkat rendah (DRL):**
direkomendasikan untuk perilaku yang dianggap sesuai tetapi muncul dengan frekuensi yang tinggi atau terlalu sering. Contoh: anak yang suka berbicara setiap saat, hanya akan diberi hadiah apabila ia berbicara hanya pada saat ditanya/dibutuhkan.

Differential reinforcement of low rate behavior (DRL): recommended for behaviors considered appropriate but occur at high rates or too frequently. e.g. child eager to talk all the time is rewarded when talks only when needed/asked.

- Perbedaan penguatan pada perilaku tingkat tinggi (DRH):

Direkomendasikan untuk perilaku yang bersifat pengulangan tetapi tidak terlalu sering. Contoh: mengucapkan kata ‘terimakasih’ tetapi sering tidak pada situasi yang tepat, anda akan diberi hadiah apabila ia lebih sering mengucapkan pada situasi yang tepat.

Differential reinforcement of high rate behavior (DRH):

Recommended for behaviors that are in the repertoire often enough in the appropriate circumstances is rewarded for using appropriately more frequently.

Pertimbangan etika (ethical considerations)

- Perijinan-anak, orangtua/pengasuh, dan/atau pemegang kebijakan sekolah *Permission-client, parent/caregiver, and/or school authorities.*
- Melindungi hak asasi anak *Protect basic rights of the child.*
- Hindari prosedur aversif (menyakitkan) *Avoid aversive procedures.*
- Jangan mencabut reinforcer utama dari anak *Do not deprive the child of primary reinforcers.*
- Buat kesepakatan atas tanggung jawab kepepedulian dan perlindungan anak *Take consensus of those responsible for the child's care and welfare.*
- Pastikan agar anak sedapat mungkin menerima penanganan yang paling baik dan efektif *Ensure that the child receives the most effective and best possible intervention.*